



ALGOJO: Sejumlah pemain PSIM Jogja berlatih menendang penalti saat sesi latihan rutin di Stadion Mandala Krida, Jogja, kemarin (23/9).

## KESALAHAN INDIVIDUAL MASIH JADI SOROTAN

### PELATIH VAN GASTEL SOAL PERJALANAN PSIM HINGGA PEKAN KEENAM

**JOGJA** - Para musim debutnya di BRI Super League 2025/2026 hingga pekan keenam, PSIM Jogja tampil cukup impresif. Dengan torehan tiga kali kemenangan, dua hasil imbang, dan satu kekalahan.

Saat ini, Laskar Mataram bertengger di posisi ketiga klasemen sementara. Capaian kinerja positif bagi sebuah tim yang baru promosi.

Meski tampil bagus secara kolektif dan hasil, PSIM bukan tanpa celah. Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel mengungkapkan, salah satu aspek yang ingin dievaluasi dari timnya adalah meminimalisasi para pemain yang masih kerap melakukan kesalahan tidak perlu.

Ia menyadari ketika pertandingan sudah berlangsung dengan tempo dan intensitas tinggi, ada hal-hal yang terjadi tanpa terprediksi. Dan tidak semuanya akan menguntungkan tim. Bisa dari keputusan pengadil pertandingan, respons atau tindakan pemain lawan, bahkan

juga respons dan tindakan pemain sendiri.

"Salah satunya pemain kami kadang kehilangan bola dengan mudah, seperti di laga melawan Borneo. Kesalahan sendiri yang akhirnya berujung gol," katanya kemarin (23/9).

Baginya, sejauh ini PSIM sudah bisa bermain bagus sebagai sebuah tim. Namun ia tidak menampik masih ada kesalahan yang seringkali dilakukan individu.

"Kita harus bisa meminimalisasi kesalahan minor yang dibuat individu pemain. Karena secara kolektif tim sudah bagus," tuturnya.

Ia menegaskan, penting bagi seorang pemain untuk bisa membaca ritme dan intensitas permainan. Setelah itu, pemain juga harus cepat dan tepat mengambil keputusan. Hal itu yang hingga kini masih terus akan disempurnakan Van Gastel untuk anak asuhnya.

"Kami akan terus kembangkan itu. Kurangi kesalahan atau keputusan bodoh saat di lapangan," tandas *meneer* Belanda ini.

Lebih lanjut di tubuh PSIM sendiri kini cukup banyak pemain yang sudah mengoleksi kartu kuning. Termasuk Kapten PSIM Reva Adi yang sudah mendapat empat kartu kuning dari enam pertandingan.

Selain itu ada beberapa nama lain seperti Ze Valente, Anton Fase, hingga Franco Ramos Mingo, dan striker Nermin Haljeta yang sudah mengoleksi kartu kuning.

Menyoal hal ini, Van Gastel berujar kartu kuning adalah hal yang wajar didapat saat pertandingan. Apalagi jika intensitas sudah berlangsung tinggi. Namun ia juga memiliki catatan untuk para pemainnya.

"Tergantung bagaimana mereka mengendalikannya. Apakah kartu kuning karena pelanggaran atau kesalahan tidak perlu seperti protes berlebihan. Selama itu karena pelanggaran yang memang diperlukan, saya tidak masalah," tandasnya. **(Iza/ta/z/1)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005